

**PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) Strata Satu pada
Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :
PUJI RAHAYU
20070720169

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan
Lampiran : 4 Eks.Skripsi

Yogyakarta, 7 Juni 2009
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

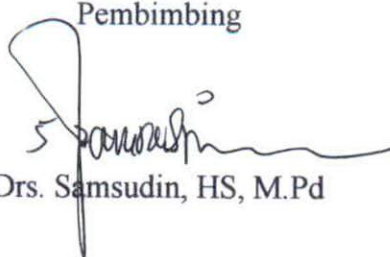
Nama : Puji Rahayu
NPM : 2007072169
Judul : SISTEM PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH AL
MUJAHIDIN WONOSARI

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Samsudin, HS, M.Pd

MOTTO

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا وَاوَدَّ اللَّهُ مَا تَقُولُونَ (التسا: ٩)

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang – orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan dengan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan seluruh cinta dan kasihnya dalam bentuk apapun.
2. Kakak-kakakku dan Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi.
3. Almamaterku, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله وكفى
بالله شهيداً اشهدان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله اللهم صلى على
محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah rabbi' alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan Maha Penyayang diantara para penyayang. Dia telah menanamkan dalam diri orang mukmin perasaan ridha atas nikmat dan karunia yang Dia berikan kepadanya. Dia akan memenuhi hati hamba-Nya dengan perasaan kaya berkat ibadahnya yang khusus tertuju hanya kepada-Nya dan memenuhi kedua tangannya dengan rizki karena ridha-Nya atas ketentuan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, pemilik akhlaqul karimah, pengusung prinsip hidup, penyandang gelar *Al Amin*, dan pembawa berita gembira. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan pula kepada keluarga, para sahabat yang mulia, dan seluruh umat Islam yang mengikuti sunnah beliau.

Berkat rahmat, taufiq, dan kekuatan dari Allah jualah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala kemurahan dan kemudahan-Nya, serta pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini, dan karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. H. M. Dasron Hamid, M. Sc selaku rector Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Drs. Marsudi Iman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas

3. Drs. Syamsudin HS, M. Pd selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Drs. Syamsudin HS, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dari awal hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen, Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu menyediakan sarana bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Drs. Andar Jumailan selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dan staf pengajar yang telah membantu dalam pengumpulan data.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidiku dengan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti-hentinya.
8. Kakak-kakakku tersayang dan adikku tercinta yang tetap setia memberikan motivasi dan doa baik dalam kebahagiaan maupun kesedihan.
9. Keponakan- keponakanku yang dengan kepolosan dan canda tawanya membuat suasana menjadi ceria.
10. Sahabat-sahabatku yang telah menemaniku dalam suka dan duka, teman PPL dan KKN serta Angkatan 2007 Program Pendidikan Agama Islam, semoga ukhuwah ini tetap terjaga.
11. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebut satu per satu.

Akhirnya penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun penulis sangat kami harapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
TRANSITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	8
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis	21
B. Sejarah Berdirinya SD Muh. Al Mujahidin	21
C. Visi, Misi, dan Tujuan	24
D. Struktur Organisasi	24
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	26
F. Sarana dan Prasarana	32
BAB III PEMBAHASAN / ANALISIS PELAKSANAAN FUNGSI MENEJEMEN DI SD MUH. AL MUJAHIDIN WONOSARI	
A. Fungsi Manajemen Pendidikan SD Muh. Al Mujahidin	34
1. Perencanaan	34

2. Pengorganisasian	52
3. Pengkoordinasian	64
4. Komunikasi	70
5. Pengawasan	75
6. Evaluasi.....	79
B. Faktor Penghambat / Kendala Dalam Pelaksanaan Fungsi Menejemen Pendidikan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin	84
C. Usaha SD Muhammadiyah Al Mujahidin Dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Fungsi Menejemen Pendidikan	88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran - saran	90
C. Penutup	91

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 B/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	s\la'	s\	s (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	-
ح	h{a'	h{	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	z\al	z\	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	-
ز	za	z	-
س	si>n	s	-
ش	syi>n	sy	-
ص	s}a>d	s}	s} (dengan titik di bawah)

ض	d{a>d	d{	d} (dengan titik di bawah)
ط	t{a>>	t}	t} (dengan titik di bawah)
ظ	z{a>'	z}	z} (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa>'	f	-
ق	qa>f	q	-
ك	ka>f	k	-
ل	la>m	l	-
م	mi>m	m	-
ن	nu>n	n	-
و	wa>wu	w	-
هـ	ha>'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya>'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yaz\habu

سئل - su'ila

ذكر - z\ukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fath}ah dan ya	ai	a dan i
و	Fath}ah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fath}ai dan alif atau alif\	a>	a dengan garis

Maksu>rah

ي
i@

i dengan garis di atas

Kasrah dan ya

و
d}ammah dan wawu

u> u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qa>la

قيل - qi>la

رمى - rama>

يقول - yaqu>lu

4. Ta' Marbut}ah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua:

a. Ta Marbut}ah hidup

Ta' marbut}ah yang hidup atau yang mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbut}ah mati

Ta' marbut}ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - T{alh}ah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbut}ah itu ditransliterasikan dengan h}a /h/

Contoh: روضة الجنة - raud}ah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbana>

نَعْمَ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَة - as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbana>

نَعْم - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digarisakan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال -al-jala>lu
 البديع - al-badi>'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un امرت - umirtu
النوء - an-nau'u تأخذون - ta'khuz\u>na

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله له خير الازقين - Wa innalla>ha lahuwa khair ar-ra>ziqi>n

Wa innalla>ha lahuwa khairur- ra>ziqi>n

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufu> al-kaila wa al-mi>za>na atau

Fa 'aufu>l – kaila wal – mi>za>na

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa ma> Muh}ammadun illa> Rasu>l

إنَّ أوَّلَ بيت وضع للناس - inna awwala baitin wud}i'a linna>si

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - nas}run minalla>hi wa fathun qori>b

لله الأمر جميعا - lilla>hi al-amaru jami>'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merunakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu taiwid